



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Seperti yang diketahui bahwa Lanang *barbershop* dapat mewakili bisnis usaha secara keseluruhan melalui visi untuk mencapai merek dengan nilai identitas global, dengan misi menaikan taraf hidup cukur dan konsep usaha *Junior and man barbershop* dimana melayani semua usia dari anak-anak hingga orang dewasa melalui pelayanan secara *service* dan fasilitas yang terbaik maka diciptakan identitas visual yang dapat mewakili nilai-nilai tersebut secara keseluruhan dengan nilai-nilai yang dimiliki. Bermakna untuk berkembang bersama dari asosiasi Lanang *barbershop* dengan pelanggan setianya menuju aktualisasi diri dan berkembang menjadi lebih baik. Memberikan kesetaraan dengan kejujuran melalui pelayanan yang menyesuaikan untuk kebutuhan anak-anak dengan orang dewasa sehingga menimbulkan kepercayaan satu sama lain menciptakan *loyalitas brand* kepada konsumen. Sehingga perancangan kembali dapat mewakili citra yang ingin di sampaikan oleh bisnis usaha Lanang *barbershop* yaitu *Junior and man barbershop* melalui *brand image* identitas visual dalam berbagai media yang membangun konsistensi desain dalam masyarakat dalam meningkatkan persepsi kualitas target usaha terhadap Lanang *barbershop* yang memiliki *value* kesetaraan, kepercayaan dan aktualisasi diri adalah keunikan cerminan identitas visual yang menjadi ciri khas yang membedakan usaha *barber* lainnya.

Dalam menciptakan perancangan penulis melakukan reset mengenai Lanang *barbershop* melalui visi, misi, dan konsep usaha, SWOT, demografi dan competitor bisnis dalam pelaksanaannya. Berdasarkan *brand value*, penulis kembangkan menjadi *mindmapping* dan *brainstorming* untuk mengetahui identifikasi untuk *value* yang ingin disampaikan, setelah itu penulis melakukan pembuatan dan penetapan *moodboard* dan sketsa perancangan logo hingga proses digital. Kemudian logo tersebut diaplikasikan ke berbagai media yang bersangkutan dengan *Graphic Standart Manual* sebagai media utama.

5.2. Saran

Bagi mahasiswa penulis memberikan saran bahwa dalam melakukan perancangan identitas visual bukanlah hal yang instan dalam pelaksanaannya. Dibutuhkan penelitian mengenai bisnis usaha yang bersangkutan dan mengangkat hal-hal unik yang menjadi nilai pembeda dari usaha lainnya sehingga menciptakan logo yang baik dan mewakili bisnis usaha secara keseluruhan kepada masyarakat.

Ekuitas pada bisnis usaha juga berpengaruh dalam bisnis usaha, dimana dapat menyesuaikan dan mewakili bisnis usaha sehingga tidak mengalami salah dalam identifikasi audiens kepada identitas visual tersebut. Selain itu penggunaan *Graphic standart manual* juga berpengaruh dalam menciptakan konsistensi identitas visual melalui penerapan desain dalam berbagai media.

Saran penulis untuk penelitis selanjutnya mengenai Lanang *barbershop* adalah dapat membuat *company profile*, *video promosi* yang dapat membangun untuk berkelanjutan desain yang semakin baik.

